

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SD INPRES  
BONTORAMBA KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**ASTI A**

**10540 9226 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : **ASTI A**  
Nim : 10540 9226 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dengan Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

**ASTI A**  
10540 9226 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASTI A**  
Nim : 105409226 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini saya menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulaidari penyusunan proposal sampaiselesainyaskripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

**ASTI A**  
10540 9226 14

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Keberhasilan merupakan*

*Wujud dari kerja keras yang nyata.*

*Sukses lahir bukan karena kebetulan,*

*Tetapi terwujud karena diikhtiarkan*

*Melalui rencana, keyakinan, kerja keras,*

*Keuletan dan niat yang baik disertai doa.*

*Kupersembahkan*

*karya sederhana ini sebagai tanda baktiku kepada  
ayahanda dan ibunda tercinta, serta adik-adikku atas  
segala tetesan keringat, doamu , dan pengorbananmu,  
semangatmu serta kasih sayangmu yang menunjang  
kesuksesanku dalam menggapai cita-cita*

*serta sahabat yang telah hadir menghiasi perjalanan  
hidupku.*

## ABSTRAK

**Asti A 2018.** *Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap kemampuan Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Murid kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan pembimbing II Sri Rahayu.

Masalah utama penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Murid kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia murid secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data skor perolehan hasil kemampuan membaca murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes melalui membaca.

Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca murid positif, kemampuan membaca murid dengan menggunakan media *big book* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media *big book*. Hasil analisis statistic inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 5,55 dengan frekuensi db =  $28-1 = 27$ , pada taraf signifikansi 50% diperoleh  $t_{Tabel} = 1,70$ . Jadi,  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Murid kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** Pra-eksperimen, penggunaan media *big book* dan kemampuan membaca.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat ,Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Muh Arif dan ibunda Kasmawati, serta keluarga besarku yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan Semangat, perhatian, dukungan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I dan Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd Pembimbing II, yang telah dengan sabar , tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga , dan pikiran untuk memberikan himbangan, arahan,saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan propc <sup>viii</sup> elesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada ibu Kepala sekolah SD Inpres Bontoramba dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SD Inpres Bontoramba khususnya Kelas I atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Mita Anugrahani , Eka Destiana, Wahyuni, Tita Sriwahyuningsih, Lukmayanti, rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas F Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
2. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	10
3. Membaca .....	14

4. Media.....	19
5. Media <i>Big Book</i> .....	23
6. Kemampuan Membaca Permulaan.....	26
B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Defenisi Operasional Variabel .....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Sub Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	32
3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	44
3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	44
4.1. Skor Nilai <i>Pre-Test</i> .....	45
4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> ( rata – rata ) nilai <i>pretest</i> .....	47
4.3. Tingkat Kemampuan Membaca <i>Pretest</i> .....	48
4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	49
4.5. Skor Nilai <i>Post-Test</i> .....	50
4.6. Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-tes</i> .....	51
4.7. Tingkat Kemampuan Membaca <i>Post-test</i> .....	52
4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	53
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	54
4.10. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik.(Fathurrohman, 2015: 16).

Hernawan, A.H. dkk. (2007: 3) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah “proses transaksional antara guru dan siswa dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi antar siswa dengan siswa. “Pengajaran bahasa Indonesia adalah proses mengajar atau mengajarkan bahasa Indonesia” (Indihadi, D. dkk. 2009, hlm. 174). Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan proses mengajarkan bahasa Indonesia, dimana dalam prosesnya terdapat hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan dijenjang Sekolah Dasar. Karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting, dimana bahasa pengantar pembelajaran pun menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga untuk keperluan komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia perlu dikuasai oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan Diknas dalam Resmini, N. dkk.

(2009: 29) “pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan”.

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini dkk, 2006: 49) yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Indihadi, D. dkk.(2009: 174) mengemukakan bahwa, “pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Sekolah Dasar adalah mengajarkan bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara”. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menekankan pada kemampuan siswa berkomunikasi dan memahami serta mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa perlu ditunjang oleh pengetahuan-pengetahuan tentang keterampilan berbahasa Indonesia serta kemampuan memahami makna bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk melatih pemahaman bahasa Indonesia, guru dapat melatih siswa dengan kegiatan

membaca, dimana siswa dituntut memahami makna berisi teks bacaan bahasa Indonesia. Sehingga bahasa Indonesia juga merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan intelektual.

Membaca merupakan kegiatan merespons lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat (Ahmad S. Harjasujana dalam St.Y. Slamet, 2008:67). Hal tersebut berarti bahwa membaca memberikan respons terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Sumber yang lain juga mengungkapkan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan (Jazir Burhan dalam St.Y. Slamet, 2008:67). Secara singkat dapat dikatakan bahwa "*reading*" adalah "*bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*", memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis). Kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas indera mata bagi yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan institusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas. Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang

dapat diukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca. Hakikat atau esensi membaca adalah pemahaman (St.Y. Slamet, 2008:68).

Hal ini terbukti dari hasil observasi peneliti pada saat melakukan magang 3 di SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa kelas 1 masih banyak siswa yang nampak acuh tak acuh, mengantuk, tidak memperhatikan dan merasa bosan. Hal ini nampak dari nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 akan tetapi banyak nilai siswa dibawah rata-rata 60 dari jumlah 27 siswa. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat membantu siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Azhar Arsyad (2002: Vii) menjelaskan bahwa Salah satu bagian integral dari upaya pembaruan pendidikan itu adalah media pengajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang sesungguhnya harus dikuasai oleh setiap guru profesional. Belajar dengan Media akan terarah dan dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari para guru, siswa, kurikulum, silabus, RPP, sarana, dan prasarana. Pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam berkomunikasi sering timbul penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk

mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD. Guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam membelajarkan siswa, khususnya dalam melatih kemampuan belajar membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak adalah media *big book*.

Media *Big Book* dapat di gunakan pada kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topik nya sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. "Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, media sangat besar manfaatnya. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik atau guru, Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Karna media merupakan komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim

ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas awal, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memilih media yang tepat sesuai dengan materi, kebutuhan siswa, kemampuan siswa, dan kondisi kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran. Karena, Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus memperhatikan kekurangan siswa dalam menyerap pembelajaran, khususnya siswa yang kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan. Di sinilah guru harus pandai-pandai memilih media yang dapat mempermudah proses belajar siswa dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, yakni media yang tepat sesuai dengan yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran adalah media *Big Book*.

*Big Book* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD. Tulisan pada *Big Book* cukup besar dan gambarnya menarik. Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Kehadiran *Big Book* tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, terutama dalam kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres Bontoramba, karna membaca adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran maupun dalam berkomunikasi dengan orang lain, karena tanpa bisamembaca kita tidak dapat berkomunikasi dengan benar dan belajar dengan baik, maka kemampuan membaca perlu di ajarkan dari kelas awal.

Kemampuan membaca yang di terapkan di SD Inpres Bontoramba sangat mendukung pendidikan di Indonesia tetapi media yang di gunakan masih tradisional dan pasif membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontoramba**”

### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penerapan media *big book* terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Inpres Bontoramba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga siswa, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) SD Inpres Bontoramba diharapkan lebih meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik, sehingga dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan keilmuan Universitas Muhammadiyah Makassar dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Esa Nurmansyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa, nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media big book (*Prestes*) kelas 1A sebesar 60,0303 dan kelas 1B sebesar 69,688 sedangkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia 75. karena nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik lebih kecil dari KKM, maka dapat dinyatakan belum tuntas. (2) Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan media big book (*Posttes*) peserta didik kelas 1B sebesar 76,8 telah tuntas. karena nilai *posttes* 76. 8 > dari nilai KKM SDN Mangiran Kecamatan Srandakan. (3) hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 1,71 < t_{tabel} = 0,856$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca peserta didik yang menggunakan media big book (kelas eksperimen. Dengan demikian, penggunaan media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik di SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

## **2. Pembelajaran Bahasa**

### **a. Pengertian Bahasa**

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu, hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosa kata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian di bukukan menjadi sebuah kamus.

Harimurti Kridalaksana (1985: 12) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi yang bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia.

### **b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Bahasa adalah suatu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini dkk, 2006: 49) yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

### **c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh (Akhadiah dkk. 1991: 1) adalah agar siswa "memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar". Dari penjelasan Akhadiah tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian.

1. Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
2. Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.
3. Penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.
4. Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.

(1) dan (2) menunjukkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SD yang mencakup tujuan pada ranah kognitif dan afektif. (3) menyiratkan pendekatan komunikatif yang digunakan. Sedangkan (4) menyiratkan sampai di mana tingkat kesulitan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan.

Dari tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat

memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam (BSNP 2006) dijabarkan menjadi beberapa tujuan. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi orang tua siswa adalah agar mereka dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

#### **d. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 18) mengemukakan bahwa, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia

mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan nara sumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
2. Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan , menyampaikan sambutan , dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
3. Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi, sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
4. Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memerhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca , dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan

kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

### **3. Membaca**

#### **a. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan kegiatan merespons lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat (Ahmad S. Harjasujana dalam St.Y. Slamet, 2008:67). Hal tersebut berarti bahwa membaca memberikan respons terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Sumber yang lain juga mengungkapkan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan (Jazir Burhan dalam St.Y. Slamet, 2008:67). Secara singkat dapat dikatakan bahwa “*reading*” adalah “*bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*”, memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis). Kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas indera mata bagi yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan institusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan

kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas. Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat diukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca. Hakikat atau esensi membaca adalah pemahaman (St.Y. Slamet, 2008:68).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Hodgson dalam Tarigan 2007: 2). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis) (Haryadi 2007:4).

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan mengeja atau melafalkan tulisan didahului oleh kegiatan melihat dan memahami tulisan.

## **b. Fungsi Membaca di Sekolah Dasar**

### **1. Fungsi Intelektual**

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina data nalar kita. Contohnya : membaca buku – buku pelajaran.

(Amir, 1996: 4)

### **2. Fungsi Pemacu Kreatifitas**

Membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilihan kosa kata. Contohnya : Buku ilmiah, bacaan sastra, dan lain-lain.

### 3. Fungsi Praktis

4. Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misalnya: teknik memotret, teknik memelihara ikan, resep membuat minuman dan makanan, cara merawat tanaman, dan lain-lain.

### 5. Fungsi Membaca Religious

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

### 6. Fungsi Informatif

Dengan banyak membaca bacaan informasi lebih cepat kita dapatkan. Contohnya: dengan membaca majalah dan koran kita dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat penting atau kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 7. Fungsi Rekreatif

Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan. Contohnya: baca-bacaan ringan, novel-novel, cerita lucu, dan fariabel karya sastra.

### 8. Fungsi Sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi social yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap

berucap, berbuat dan berpikir. Contohnya: membaca berita, karya sastra, dan pengumuman.

#### 9. Fungsi Pembunuh Sepi

Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang. Contohnya: membaca majalah, surat kabar, dan lain-lain. (Amir, 1996: 5)

#### c. Manfaat Membaca di Sekolah Dasar

Banyak manfaat yang diperoleh dari membaca. Dengan membaca siswa dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan serta menambah ide. Jadi jelas pengaruh bacaan sangat besar terhadap peningkatan cara berfikir seorang siswa. Menurut Gray & Rogers (1995) dalam Supriyono menyebutkan beberapa manfaat membaca, antara lain:

##### 1. Meningkatkan pengembangan diri siswa

Dengan membaca siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

##### 2. Memenuhi tuntutan intelektual

Dengan membaca buku maupun sumber-sumber bacaan lain seperti surat kabar maupun berita dan artikel-artikel di internet, pengetahuan bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.

3. Memenuhi kepentingan hidup, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.
4. Meningkatkan minat siswa terhadap suatu bidang
5. Mengetahui hal-hal yang aktual, dengan membaca siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan materi pelajaran, sehingga siswa dapat menerapkan dengan kehidupan nyata (Supriyono, 1998).

**d. Jenis-jenis membaca di Sekolah Dasar**

1. Membaca Teknik

Bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar.

2. Membaca Dalam Hati

Membaca ini perlu segera dilatihkan setelah siswa menguasai semua huruf. Siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak bergerak.

3. Membaca Pemahaman

Membaca ini merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, mulai diberikan di kelas rendah. Untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.

4. Membaca Indah

Pada hakikatnya membaca indah sama dengan membaca teknik tetapi bahan bacaan yang digunakan adalah puisi, fiksi atau cerita anak-anak.

## 5. Membaca Cepat

Bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang cepat.

Untuk itu siswa perlu dilatih gerakan mata, arah pandangan lurus, dari atas ke bawah, hindari membaca kata demi kata, dan menunjuk bacaan dengan satu jari. Kegiatan membaca ini mulai diajarkan di kelas IV.

## 6. Membaca Pustaka

Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan membaca di luar jam pelajaran dalam bentuk penugasan kelompok atau individu. Jenis membaca ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca siswa.

## 7. Membaca Bahasa

Membaca ini ditekankan untuk memahami kebahasaan, bukan memahami isinya. Melalui membaca ini siswa dapat berlatih mengenai makna dan penggunaan kata, pemakaian imbuhan, ungkapan, serta kalimat. Puji Santoso, dkk. (2008).

Dari beberapa jenis-jenis membaca di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa, jenis-jenis membaca terbagi dari beberapa bagian yaitu, membaca teknik, membaca dalam hati, membaca pemahaman, membaca indah, membaca cepat, membaca pustaka, dan membaca bahasa.

## 4. Media

### a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian

yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Arief S. Sadirman, dkk (1993: 6) Media adalah segala alat, metode, teknik maupun pesan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

AECT (*Association Of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara menurut Asnawir & M. Basyiruddin Usman, M.Pd, (2002:11) mengemukakan bahwa Media adalah segala bentuk benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional. Disamping sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Zakia Daradjat, (2000:80) Media adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat yang di kemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari beberapa pendapat yang di paparkan oleh para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa Pengertian media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.

#### **b. Manfaat Media**

Sudjana & Rivai (1992: 2) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajarandalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari pendapat Sudjana & Rivai (1992: 2) yang mengemukakan mengenai manfaat media dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran akan lebih menarik, lebih jelas maknanya, dan lebih bervariasi. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

### **c. Fungsi Media**

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## **5. Media *Big Book***

### **a. Pengertian *Big Book***

*Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran *Big Book* harus di pertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. "Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Guru membacakan cerita dengan lambat dari *Big Book*, yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna". Suyanto (2007: 128-129). *Big book* di gunakan dalam kelas awal karena memiliki kareteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book*

yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran (Usaid 2014: 43).

Strickland & Morrow (melalui Mohana Nambiar 1993: 1) mengartikan *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis.

Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014:43) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa *Big Books* sangat baik di pergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Lynch (melalui Ika dan Bambang, 2012: 9) mengatakan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media untuk belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang digemari oleh anak-anak. *Big Book* digunakan di kelas rendah yang berisi cerita singkat di sertai gambar.

#### **b. Ciri-ciri *Big Book***

Karges dan Bone (dalam Usaid 2014:43) agar pembelajaran dapat efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Cerita singkat (10-15 halaman)
2. Pola kalimat jelas
3. Gambar memiliki makna
4. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
5. Jalan cerita mudah dipahami

**c. Keuntungan menggunakan *Big Book***

Usaid (2014:44) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama
2. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut
3. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
5. Di sukai oleh siswa termasuk, siswa yang lambat membaca
6. Mengembangkan semua aspek kebahasaan
7. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topic bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

**d. Langkah-langkah pembuatan Media *Big Book***

*Big Book* dapat dibuat sendiri oleh guru atau bekerja sama dengan guru lain. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *Big Book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana, (Usaid, 2014:46)

1. Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
2. Tentukan sebuah topik cerita.
3. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas.
4. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
5. Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*.

## **6. Kemampuan membaca permulaan**

### **a. Pengertian kemampuan membaca permulaan**

Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dan saling berhubungan yang harus dikuasai siswa. Empat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jika seorang siswa tidak menguasai salah satu aspek, maka siswa akan gagal di aspek lainnya.

Zuchdi & Budiasih (2001: 57) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampaun yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi

pengajaran selanjutnya, sebagai pondasi kemampuan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh.

Sedangkan menurut Zuchidi dan Budiasih (1996:50) membaca permulaan di berikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus di layani dan di laksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang di harapkan, (Usaid, 2014:3)

Akhadiyah, dkk (1993:11) pengajaran permulaan lebih di tekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dapat meyarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang di sajikan dalam bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Sedangkan menurut Anderson (Dhieni, dkk., 2008:55) mengungkapkan bahwa membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang di berikan secara terpadu, menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata serta menghubungkannya dengan bunyi.

#### **b. Pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book***

Membaca permulaan diajarkan di kelas I dan II SD. Tujuan membaca permulaan di kelas I supaya siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Pembelajaran membaca permulaan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I. Siswa kelas I berada pada tahapan operasional konkret. Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media untuk mengkonkretkan materi pembelajaran. Media yang dapat digunakan untuk

pembelajaran membaca permulaan cukup banyak, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media *Big Book*. Media *Big Book* berisi cerita sederhana dengan dilengkapi gambar. *Big Book* sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD.

Suyanto (2010: 129) menjelaskan bahwa kegiatan membaca cerita dapat menggunakan *Big Book* karena *Big Book* penuh dengan gambar dan merupakan media yang benar-benar tepat untuk membaca. Lebih lanjut, Suyanto (2010: 129) menjelaskan *Big Book* didominasi oleh gambar yang besar dan berwarna. Siswa dapat membaca bersama-sama atau kelompok. Siswa dapat menirukan guru membaca. Bahkan, dapat juga untuk membaca secara individual.

Selanjutnya Suyanto (2010: 128-129) juga memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *Big Book* tepat dilakukan untuk siswa kelas I, II, atau III SD. Rata-rata siswa kelas rendah belum terampil membaca. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat. Tentunya siswa akan memperhatikan secara seksama karena *Big Book* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna. Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas I SD. Tentunya pada pembelajaran membaca permulaan membutuhkan media yang cocok untuk siswa. *Big Book* tepat digunakan untuk siswa kelas I SD dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut Lynch (2008: 1) *Big Book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. *Big Book* membuat siswa dapat belajar membaca secara mandiri. *Big Book*

membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca. Berdasarkan pendapat di atas, membaca permulaan menggunakan media *Big Book* dapat memperkaya lisan anak melalui aktivitas membaca. *Big Book* digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Guru bisa menunjuk setiap kata yang dibaca dan siswa memperhatikan. *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada siswa.

### c. Pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, jelas dikatakan bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. *Big Book* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar berwarna. *Big Book* tentu menarik bagi siswa kelas I SD. Siswa akan senang membaca buku cerita dengan banyak gambar dan tulisan yang besar seperti *Big Book*. Terlebih, mereka jarang atau bahkan belum pernah membaca cerita dengan *Big Book*. *Big Book* memungkinkan semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Hal tersebut sama seperti mereka membaca menggunakan *Big Book* yang ditawarkan di kelas seperti saat bersama keluarga, Stricland dan Morrow (melalui Mohana Nambiar, 1993: 1).

Proses pembelajaran membaca permulaan dengan *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Alasannya, supaya siswa dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Selain itu, supaya siswa mendapatkan perbendaharaan kosakata. Alasan lain membaca dengan *Big Book* dilakukan berulang-ulang adalah supaya siswa fasih dalam membaca. Dari pengulangan tersebut, siswa menjadi terampil

dan lancar dalam membaca. Membaca dengan menggunakan *Big Book* bagi siswa tentu mengasyikan. *Big Book* dapat memperkaya kosakata dan informasi siswa. *Big Book* membuat siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca.

Melalui *BigBook*, guru dapat menjadi model bagaimana mengucapkan kata atau kalimat tersebut. *Big Book* berkontribusi dalam pembelajaran membaca permulaan siswa. *Big Book* membuat siswa paham akan cerita yang disampaikan karena terdapat gambar ilustrasi. Dengan demikian, jelas bahwa *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan.

#### **d. Teknik Pembelajaran Membaca Permulaan**

Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 32-36) menjelaskan beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Abjad**

Guru melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan mengenalkan abjad terlebih dahulu kepada siswa. Guru dapat menggunakan nyanyian untuk menghafal abjad atau mengeja seperti biasa. Guru merangkai huruf konsonan dan vokal sehingga menjadi suku kata. Kemudian suku kata dirangkai menjadi kata dan kata dirangkai menjadi kalimat.

Contohnya:

bo-bo –bobo

La-ri – laridst.

##### **2. Bunyi**

Sama halnya dengan metode abjad, namun lebih diutamakan pengucapan atau bunyi hurufnya. Dalam metode abjad pengucapan hurufnya diucapkan sebagai abjad “a”, “be”, “ce”, “de”, “e” dan seterusnya. Dalam metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya [a], [b], [c], [d], dan seterusnya.

Contohnya:

pa – pa papa

na-na-nana

Lu-pa –lupa

### 3. Teknik kupas rangkai suku kata

Dimulai dengan pengenalan beberapa suku kata kemudian dirangkai menjadi kata-kata dengan menggunakan tanda penghubung. Metode ini juga sering disebut metode suku kata.

Contohnya:

ma ta ma – ta

ni na ni – na

### 4. Teknik kata lembaga

Dimulai dengan pengenalan kata-kata. Kata diuraikan menjadi suku kata; suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah siswa mengenali huruf hurufnya, guru merangkai kembali menjadi suku kata dan kemudian kata.

Contohnya:

Saku

sa – ku

s – a – k – u

Tabel 2.1 Sub Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Unsur Yang Di Nilai	Indikator	Kriteria	Skor
1	Mengenal huruf	a. Mampu mengenali huruf latin yang berjumlah 26	Baik Sekali	5
		b. Mampu mengenali sebagian dari huruf latin yang berjumlah 20	Baik	4
		c. Mampu mengenali sebagian dari huruf latin yang berjumlah 15	Cukup	3
		d. Mampu mengenali sebagian dari huruf latin yang berjumlah 10	Kurang	2
		e.		
		f. Mampu mengenali sebagian dari huruf latin dari 1 sampai 5	Kurang Sekali	1
2	Ketetapan dalam merangkai huruf menjadi suku kata	a. Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata dengan sangat baik.	Baik Sekali	5
		b. Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata dengan baik.	Baik	4
		c. Kurang Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Cukup	3
		d. Tidak lancar membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Kurang	2
		e. tidak Mampu membaca merangkai huruf menjadi suku kata	Kurang Sekali	1
3.	Ketetapan dalam membaca	a. mampu membaca merangkai suku kata menjadi kata	Baik Sekali	5
		b. mampu merangkai kata yang terdiri	Baik	4

	merangkai suku kata menjadi kata	dari 3 suku kata		
		c. hanya mampu merangkai kata yang terdiri dari 2 suku kata	Cukup	<b>3</b>
		d. hanya mampu mengeja merangkai suku kata yang terdiri dari 3 suku kata	Kurang	<b>2</b>
		e. sama sekali belum mampu merangkai suku kata menjadi kata	Kurang Sekali	<b>1</b>
4.	Ketetapan dalam merangkai kata menjadi kalimat	a. Sudah mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat yang baik dan benar	Baik Sekali	<b>5</b>
		b. mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan sedikit bantuan guru	Baik	<b>4</b>
		c. Cukup h mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Cukup	<b>3</b>
		d. Kurang mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Kurang	<b>2</b>
		e. Sama sekali belum mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat	Kurang Sekali	<b>1</b>

Sumber:Yuanita, (2013) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Kelas I B SDN Mangiran

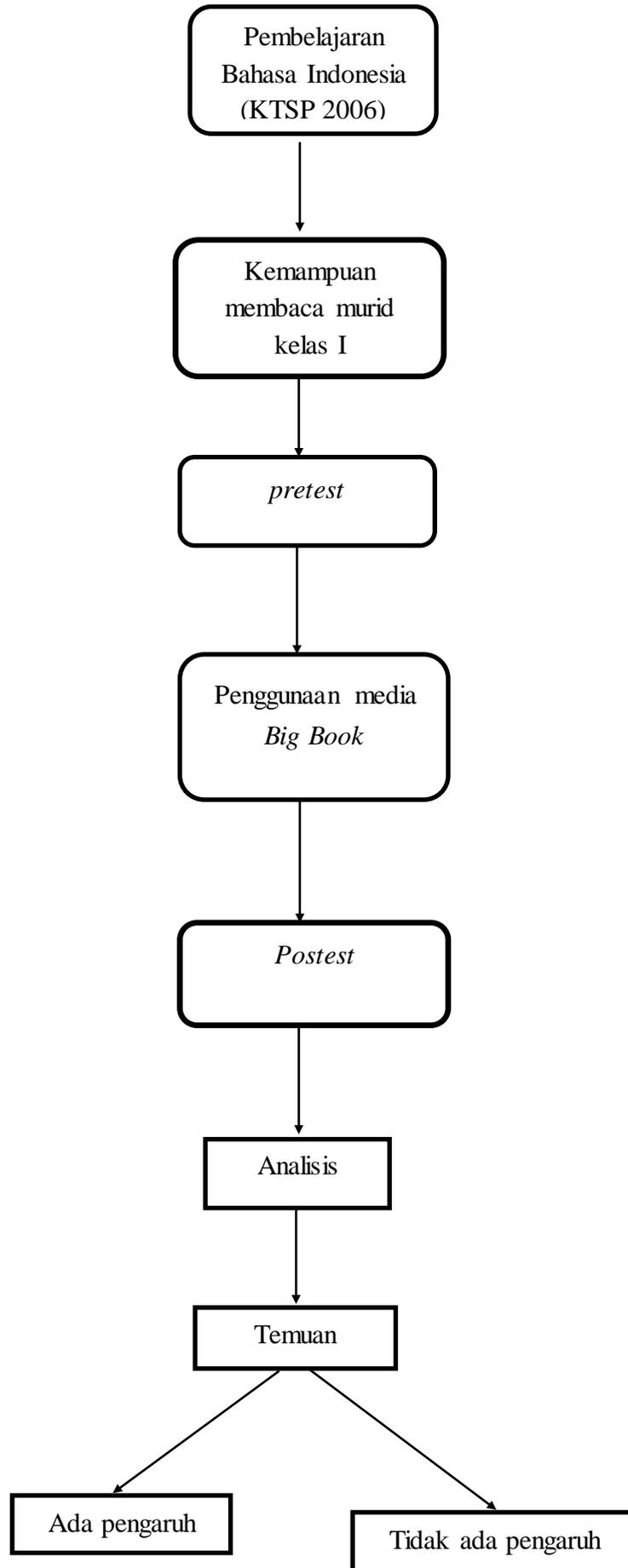
## **B. Kerangka Pikir**

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa adalah penerapan media *Big Book*.

Media *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. *Big Book* kaya akan gambar warna warni yang membuat siswa tertarik.

Di samping itu, *Big Book* juga membuat siswa dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. *Big Book* tepat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan kelas rendah. Penerapan media *Big Book* di harapkan dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan.

Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti, dan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa “ada pengaruh positif penerapan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-Experimental Design*). Penelitian eksperimen yang sebenarnya (*Pre-Experimental Design*) adalah jenis penelitian yang menyelidiki dampak yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*). Untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca. Kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi di beri tes awal dan tes akhir di samping perlakuan.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-posttest Design*. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum. Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:

#### **Desain 3.1 One Group Pretest-Posttest Design**

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Di mana

37

$O_1$  = nilai pretest (sebelum di berikan perlakuan)

$X$  = perlakuan

$O_2$  = nilai posttest (setelah di berikan perlakuan)

pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca =  $O_2 - O_1$

(Sugiyono 2013: 111)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Pretest

Pretest yang di maksud disini adalah test kemampuan membaca permulaan murid sebelum di terapkanya perlakuan, atau proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Big Book*. Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mampu membaca dengan baik dan benar. Pre test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

2. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan dapat diartikan sebagai kondisi yang pengaruhnya diamati dalam penelitian. Perlakuan selalu terkait dengan pertanyaan atau hipotesis yang

akan dijawab atau dibuktikan dalam percobaan. Dalam hal ini perlakuan yang di maksud adalah penerapan penggunaan media *Big Book* pada proses belajar mengajar, adapun langkah-langkah yang di lakukan pada saat menggunakan media *Big Book* yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*
- b. Membaca Sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*
- c. Membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis dimedia *big book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran.
- d. Menunjuk satu atau lebih peserta didik untuk membaca isi tulisan pada media *big book* yang dipegang oleh guru.
- e. Menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *big book* dengan mengajak temanya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book*.
- f. Menujuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *big book*.
- g. Terakhir menyimpulkan atau mencrritakan manfaat atau isi pembalajaran dari media *big book*.

### 3. Post Test

Post test yang di maksud disini adalah tes kemampuan membaca permulaan murid Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post

test dengan maksud apakah murid sudah mampu mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan membaca permulaan yang dicapai setelah di beri perlakuan menggunakan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan murid.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulanya, dan populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Inpres Bontoramba yang berjumlah 27 orang.

### **2. Sampel**

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel total (total sampling) yang berarti semua anggota populasi di jadikan sampel, yaitu seluruh siswa kelas 1 SD Inpres Bontoramba yang berjumlah 27 orang.

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

1. Media *Big Book* adalah buku bacaan yang berkarakteristik khusus, yaitu berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan sehingga memudahkan peserta didik untuk membacanya dan menarik digunakan di SD Inpres Bontoramba.

2. **Kemampuan** membaca yaitu kemampuan membaca permulaan yang menekankan pada kemampuan mengenal bunyi bahasa, lambang kata dan kalimat, penyuaran, lafal dan intonasi yang wajar, serta kelancaran dan kejelasan suara. Kemampuan membaca yang dimaksud di sini adalah kemampuan membaca dari siswa SD Inpres Bontoramba setelah belajar dengan menggunakan media *Big Book*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* di gunakan sebelum pemebejaran media *Big Book* diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *Big Book*. Tes tersebut dimasukkan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data murid kelas 1 SD Inpres Bontoramba kecamatan Sumba Opu Kabupaten Gowa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media *big book*.

## 2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book*.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data ini adalah sebagai berikut:

### a. Memberi nilai secara individu

$$\text{nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

### b. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean ( rata-rata)

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah murid

**c. Persentase (%) nilai rata-rata**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

**d. Uji- t**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 275;2011)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$d$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) yaitu:

Tabel 3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sumber; Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Depdikbud (2013)

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Skor	Kategori
0 - 69	Tidak tuntas
70 – 100	Tuntas

Sumber : ( Data SD Inpres Bontoramba Kabupaten Gowa tahun 2017)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Murid Kelas I SD Inpres Bontoramba sebelum diterapkan *Media Big Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontoramba mulai tanggal 30 April – 30 Mei 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes lisan sehingga dapat diketahui kemampuan Membaca murid berupa nilai dari kelas I SD Inpres Bontoramba.

Data perolehan skor hasil kemampuan membaca murid kelas I SD Inpres Bontoramba dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Ar	65
2	Ar	65
3	Ar	50
4	Asr	40
5	Af	75
6	At	55

7	Ah	70
8	An	50
9	Arz	60
10	Ja	55
11	Kd	75
12	Mra	50
13	Mfyi	75
14	Mad	60
15	Mi	60
16	Mf	65
17	Mf	75
18	Nah	75
19	Na	70
20	Nk	55
21	Ra	45
22	Rbl	50
23	Rz	45
24	Raas	40
25	Sa	50
26	Sd	70
27	Ta	65

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas I SD Inpres Bontoramba dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* ( rata – rata )**

**Nilai *pretest***

X	F	F.X
40	2	80
45	2	90
50	4	200
55	3	165
60	3	180
65	4	260
70	3	210
75	5	375
Jumlah	27	1.500

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.500$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 27. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1500}{27} \end{aligned}$$

$$= 55,55$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoramba sebelum penerapan media *big book* yaitu 55,55. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Membaca *Pretest***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	2	7,40	Sangat Rendah
2	45 – 55	9	33,33	Rendah
3	60 – 75	15	55,55	Sedang
4	76 – 80	-	-	-
5	85 – 100	-	-	-
Jumlah		27	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 7,40%, rendah 33,33%, sedang 55,55%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca murid sebelum diterapkan media *big book* tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	19	70,37
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	29,62
Jumlah		27	100

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca murid kelas I SD Inpres Bontoramba belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya  $29,62\% \leq 75\%$ .

**1. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas I SD Inpres Bontoramba setelah Diterapkan Media *Big Book***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil kemampuan membaca murid kelas I SD Inpres Bontoramba setelah penerapan media *big book* :

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Ar	80
2	Ar	80
3	Ar	60
4	Asr	75
5	Af	75
6	At	75
7	Ah	80
8	An	70
9	Arz	80
10	Ja	65
11	Kd	85
12	Mra	85
13	Mfyi	85
14	Mad	75
15	Mi	70
16	Mf	75
17	Mf	90
18	Nah	90
19	Na	90

20	Nk	60
21	Rn	65
22	Rbl	75
23	Rz	55
24	Raas	75
25	Sa	75
26	Sd	75
27	Ta	55

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas I SD Inpres Bontoramba.

**Tabel 4.6. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (rata-rata)**

***Nilai Post-Test***

X	F	F.X
55	2	110
60	2	120
65	2	130
70	2	140
75	8	600
80	4	320
85	3	255
90	3	270

Jumlah	27	1945
--------	----	------

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2025$  dan nilai dari  $N$  sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1945}{27} \\ &= 72,03\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontoramba setelah penerapan media *big book* yaitu 72,03 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Tingkat Kemampuan Membaca *Post-Test***

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 40	-	0,00	Sangat Rendah
2	45 – 55	2	7,40	Rendah
3	60 – 75	16	59,25	Sedang
4	76 – 80	4	16,66	Tinggi

5	85 – 100	6	22,22	Sangat tinggi
Jumlah		27	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test lisan dikategorikan sangat tinggi yaitu 22,22%, tinggi 16,66%, sedang 59,25%, rendah 7,40%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam membaca setelah diterapkan media *big book* tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	6	22,22
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	21	77,77
Jumlah		27	100

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada murid kelas I SD Inpres Bontoramba telah

memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 78,57%.  $\geq 75\%$ .

## 2. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas I SD Inpres Bontoramba Selama Diterapkan Media *Big Book*

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid**

### Hasil Analisis Data Aktivitas Murid

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	PRETEST	28	28	28	POSTTEST	28	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		24	17	28		23	82,14	Aktif
3.	Murid yang aktif dalam proses pembelajaran		25	26	26		25,66	91,66	Aktif
4.	Murid yang tidak aktif pada saat membaca permulaan.		3	2	2		2,33	8,33	Tidak Aktif
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan individu.		22	20	24		22	78,57	Aktif
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.		18	22	24		21,33	76,19	Aktif
7.	Murid yang mengajukan diri untuk membaca didepan kelas		17	20	23		20	71,42	Aktif

8	Murid yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran mengenai membaca permulaan		5	15	23		14,33	51,19	Aktif
9	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung		10	20	22		17,33	61,90	Aktif
10.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		18	20	23		20,33	72,61	Aktif
Rata-rata								76,90	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 100%
- b. Persentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 82,14%
- c. Persentase murid yang aktif dalam membaca 91,66%
- d. Presentase murid yang tidak aktif pada saat membaca permulaan 8,33%
- e. Persentase murid yang aktif dalam kegiatan individu 78,57%
- f. Persentase murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru 76,19%
- g. Persentase murid yang mengajukan diri untuk membaca didepan kelas 71,42%
- h. Persentase murid yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran mengenai membaca permulaan 51,19%

- i. Persentase murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung 61,90 %
- j. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 72,61%
- k. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* yaitu 76,90%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,90% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model artikulasi telah mencapai kriteria aktif.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* pada Murid Kelas I SD Inpres Bontoramba**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Ada pengaruh positif dalam menerapkan media *big book* terhadap kemampuan membaca murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.10. Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test**

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	65	80	25	625
2	65	80	25	625
3	50	60	10	100
4	40	55	15	225
5	55	60	15	225
6	55	75	20	400
7	50	55	5	25
8	50	55	5	25
9	60	70	10	100
10	55	65	10	100
11	75	85	10	100
12	50	65	15	225
13	50	55	5	25
14	60	65	5	25
15	60	70	10	100
16	65	75	10	100
17	65	70	5	25
18	75	90	15	225
19	70	90	20	400

20	55	75	20	400
21	45	75	30	900
22	45	75	30	900
23	50	80	30	900
24	40	75	35	1225
25	50	75	25	625
26	55	75	20	400
27	75	90	15	225
28	60	85	25	625
JML	1545	2025	465	9875

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{465}{28} \\
 &= 16,60
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 9875 - \frac{(465)^2}{28}
 \end{aligned}$$

$$= 9875 - \frac{216225}{28}$$

$$= 9875 - 7722,32$$

$$= 2152,68$$

### 3. Menentukan harga $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{16,60}{\sqrt{\frac{2152,68}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{16,60}{\sqrt{\frac{2152,68}{756}}}$$

$$t = \frac{16,60}{\sqrt{2,84}}$$

$$t = \frac{16,60}{2,84}$$

$$t = 5,84$$

### 4. Menentukan harga $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 28 - 1 = 27$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,70$

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 5,84$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,052$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $5,84 > 1,70$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penerapan media *big book* terhadap kemampuan membaca murid kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, ada 5 orang murid yang mendapatkan nilai 75, 3 orang murid yang mendapatkan nilai 70, 4 orang murid yang mendapatkan nilai 65, 3 orang murid yang mendapatkan nilai 60, 3 orang murid yang mendapatkan nilai 55, 5 orang murid yang mendapatkan nilai 50, 2 orang murid yang mendapatkan nilai 45, dan 2 orang murid yang mendapatkan nilai 40. Nilai rata-rata hasil belajar murid 55,55 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 7,40%, rendah 33,33%, sedang 55,55%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca murid sebelum diterapkan media *big book* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test*, ada 3 orang murid yang mendapatkan nilai 90, 3 orang murid yang mendapatkan nilai 85, 4 orang murid yang mendapatkan nilai 80, 8 orang murid yang mendapatkan nilai 75, 2 orang murid yang mendapatkan nilai 70, 2 orang murid yang mendapatkan nilai 65, dan 2 orang murid yang mendapatkan nilai 60. Nilai rata-rata hasil belajar murid adalah 72,03 jadi kemampuan membaca murid setelah diterapkan media *big book*

mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media *big book*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 22,22%, tinggi 16,66%, sedang 59,25%, rendah 7,40%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,84. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $28 - 1 = 27$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,70$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan media *big book* terhadap kemampuan membaca.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media *big book* terhadap kemampuan membaca sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya media *big book* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk

menyampaikan persoalan faktual. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan individu, mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil tes yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap membaca murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia Murid I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan membaca murid sebelum menerapkan media *Big Book* (Prestes) murid kelas I SD Inpres Bontoramba 55,55 sedangkan KKM mata pelajaran Indonesia 70. karena nilai rata-rata kemampuan membaca murid lebih kecil dari KKM, maka dapat dinyatakan belum tuntas.
2. Nilai rata-rata kemampuan membaca murid sesudah menerapkan media *Big Book* (posttes) murid kelas I SD Inpres Bontoramba 72,03 telah tuntas karena nilai posttes 72,03 > dari nilai KKM SD Inpres Bontoramba.
3. pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca murid kelas 1 SD Inpres Bontoramba menggunakan uji t hitung tersebut Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,86$  dan  $t_{Tabel} = 2,05$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,86 > 2,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap membaca murid kelas I SD Inpres Bontoramba.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru bahasa Indonesia agar menggunakan media Big Book dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media dan memilih media yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). "Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesia Journal Of Primary Education*, 1(2), 30-38.
- Akhadiyah. Dkk.(1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta:Depdiknas
- Amier. (2013). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal; Makassar
- Arikunto (2011). Metode penelitian: Bandung : Alfabeta,
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XIV; Rajawali Pers, 2011
- Asnawir & Usman. (2002 )*media pembelajaran* Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers,
- Daradjat, (2000) *Ilmu Pendidikan Islam* (cet4: Jakarta: Bumi aksara,)
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *pembelajaran inovatif*.Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Fleming (1987) media pembelajaran: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gagne, R.M. (Ed.). 1987 *Instruactional Techonology: Foundations*. Hillsdale: Lawrence Erlamuan associates, Publishers.
- Gerlach, dan Ely, (1971). *Teachin and Media. A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
- Hamalik. ( 1986). *Media Pendidikan*. Bandung Penerbit PT Citra Aditiya Bakti.
- H.G.Tarigan (2008).*Pengertian Membaca*.Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Hernawan, A.H. dkk.(2007). *Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Indihadi, D. dkk. (2009). *Pembinaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua*. Bandung: UPI PRESS.
- Ismail, Nanang. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Latihan Berjenjang Menggunakan media Audo Visual Siswa kelas VII SMP Islam Al-Irsyad Kota Semarang*.Skripsi. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unnes.
- Levie, dan Levie.1982. Pictorial Memory Processes. AVCR Vol.23 No. 1 Spring.

- Lynch. (2008). A Guide for Using Big Books in the Classroom. *Jurnal ScholasticCanada Ltd.*
- Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7.
- Nurmasyah. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Sandrakang
- Puji Santoso, dkk.(2008). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Resmini, N. dkk.(2009). *Pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESSSadirman, dkk, (2005) media pendidikan pengertia, pengembangan dan pemanfaatannya Cet. 1;J Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sudjana & Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono,(2010.)*Statistika untuk Penelitian*. Cet. XXIV ; Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono,(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XVII; Bandung: Alfabeta,
- Suyanto. (2007). *English for Young Leraners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usaid Prioritas,(2014)*pembelajaran Literasi kelas awal SD/Mi di LPTK*: Usaid Prioritas,
- Yuanita, (2010). *Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media big book siswa kelas 1 SDN sila*.
- Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.

# LAMPIRAN A

**Lampiran I**

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**KELAS III SD INPRES MINASA UP A 1 KECAMATAN RAPPOCINI**  
**KOTA MAKASSAR TAHUN PELAJARAN 2016**

<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Jam (WITA)</b>
Pertemuan I (Pret-Test)	Selasa 22 Mei 2018	07.00-10.00
Pertemuan II	Rabu 23 Mei 2018	07.00-10.00
Pertemuan III	Kamis 24 Mei 2018	07.00-10.00
Pertemuan IV	Jumat 25 Mei 2018	07.00-09.00
Pertemuan V (Post-Test)	Sabtu 26 Mei 2018	07.00-10.00

Bontoramba , Mei 2018

Guru Kelas

Nilawati ,S.Pd

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : 1(Satu)  
**Semester** : 1 (Satu)



**ASTI A.**

**10540922614**

**SD INPRES BONTORAMBA**

**KABUPATEN GOWA**

**TAHUN AJARAN 2017/2018**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Sekolah** : SD INPRES BONTORAMBA  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : 1/I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

2. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

### B. Kompetensi Dasar

2.4. Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.

### C. Indikator

- Membaca suku kata, kata, dan kalimat dengan benar.
- Melengkapi kalimat sesuai dengan gambar dengan tepat dan benar.

### D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat membaca nyaring.
- Siswa dapat membaca kata/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai arti/ maksud kata atau kalimat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan Ketulusan ( *Honesty* )

### E. Materi Pokok

- Suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

- Gambar sederhana.

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

- Membaca nyaring
- Membaca suku kata, kata dan kalimat menggunakan gambar sederhana.

#### **G. Metode pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Demonstrasi
- Penugasan

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **a. Kegiatan awal:**

apresep/motivasi

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai
- ☞ Mengecek kehadiran siswa.
- ☞ Menyampaikan materi pembelajaran.
- ☞ Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- ☞ Guru mencontohkan penyebutan kata sederhana.

##### **b. Kegiatan inti:**

- ☞ Secara bersama-sama, siswa diajak mengamati gambar.
- ☞ Siswa mengamati gambar, kemudian mengucapkan nama gambar secara tepat.
- ☞ Secara perorangan, siswa membaca kata pada gambar.
- ☞ Siswa menuliskan nama benda,
- ☞ Membaca nyaring kata/ kalimat secara bersama-sama kemudian secara individual.
- ☞ Secara individual, siswa melengkapi kata yang ada pada *big book*.

##### **c. Kegiatan akhir/ Penutup:**

- ☞ Mengucapkan kata secara cepat.
- ☞ Menyimpulkan materi bersama.
- ☞ Bernyanyi bersama.

#### I. Alat dan sumber belajar:

- Buku bina Bahasa Indonesia kelas 1.

#### J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal yang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lisan</li> <li>▪ tertulis</li> </ul>	Lembar penilaian.	Membaca nyaring dengan memperhatikan jeda ( menarik napas, berhenti), jeda panjang atau pendek.

#### FORMAT KRITERIA PENILAIAN

##### *PRODUK ( HASILDISKUSI )*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Bontoramba, 28 Mei 2018**

**Mengetahui**

**Guru Kelas 1**

**Mahasiswa**

**(NILAWATI, S.Pd)**

**(ASTIA)**

**NIM :10540922614**

## MATERI AJAR

### C. Membaca Nyaring

Sekarang kamu akan belajar membaca, bacalah dengan nyaring dan jelas

#### 1. Membaca Permulaan

Rani



r r r r r  
a a a a a  
n n n n n  
i i i i i  
r a n i  
i ni  
ra ni  
ini  
Rani  
ini Rani

#### 2. Membaca Kata



Ini Rani

Rani teman saya

Ra - ni - te - man - sa - ya

### Lampiran III

#### *SOAL PRETEST*

Susunlah kata berikut menjadi sebuah kata, kemudian bacalah secara nyaring didepan kelas!

1. Na – ma – sa – ya – An – di .....
2. Se – ko – lah – da – sar .....
3. Ba – ju – ba – ru .....
4. Bu – ku – Ra – ni .....
5. Ke – las – sa – tu .....

***SOAL POSTTEST***

Susunlah kata berikut menjadi sebuah kata, kemudian bacalah secara nyaring didepan kelas!

6. Na – ma – sa – ya – Bu – di .....

7. Le – ma – ri – Di – ni .....

8. Se – pa – tu – ba – ru.....

9. Me – ja – be – la – jar .....

10. Be – la – jar – mem – ba – ca .....

Lampiran IV

ABSEN KELAS

SD INPRES BONTORAMBA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN

GOWA

NO.	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN					KET
			1	2	3	4	5	
1	Abrar Rayyan	L	√	√	√	√	√	
2	Anis Ramadani	L	√	√	√	√	√	
3	Aril Raihan	L	√	√	√	√	√	
4	Asrul	L	√	√	√	√	√	
5	Ahnaf	L	√	√	√	√	√	
6	Aulia Tunisa	P	√	√	√	√	√	
7	Aisyah	P	√	√	√	√	√	
8	Ainun	P	√	√	√	√	√	
9	Annisa Rana Zakirah	P	√	√	√	√	√	
10	Jumiati	P	√	√	√	√	√	
11	Kafka Dirga	L	√	√	√	√	√	
12	Muh. Rizki Aidil	L	√	√	√	√	√	
13	Muh. Fadli Yusuf Irbar	L	√	√	√	√	√	
14	Muh. Alif Daffa	L	√	√	√	√	√	
15	Muh. Ilyas	L	√	√	√	√	√	
16	Muh. Farhan	L	√	√	√	√	√	

17	Muh. Faqih	L		√	√	√	√	√		
18	Nurul Asmaul Husna	P		√	√	√	√	√		
19	Nur Asiva	P		√	√	√		√		
20	Nur Khalifah	P		√	√	√	√	√		
21	Rian	L		√	√	√	√	√		
22	Reski Bumi Langit	L		√	√	√	√	√		
23	Reza	L		√	√	√	√	√		
24	Riska Aulia Adi Sastra	P		√	√	√	√	√		
25	Safirah Azzahra	P		√	√	√	√	√		
26	Saskia Deameka	P		√	√	√	√	√		
27	Tufail	L		√	√	√	√	√		

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = **16** orang

Perempuan = **11** orang +

Jumlah siswa = **27** orang

Bontoramba, Mei 2018

**Peneliti**

**Asti A**

# LAMPIRAN B

### Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Murid Kelas I (Penilaian Peneliti)

No.	Nama	Aspek					Jmlh skor	Nilai (jml skor/skor maks)x 100
		Pemahaman	Penggunaan	kela ncaran	kete pata n	sika p		
1.	Abrar Rayyan	3	2	2	2	4	13	65
2.	Anis Ramadani	2	3	2	4	2	13	65
3.	Aril Raihan	2	2	2	2	2	10	50
4.	Asrul	1	1	2	2	2	8	40
5.	Ahnaf	3	3	2	3	4	15	75
6.	Aulia Tunnisa	2	2	3	2	2	11	55
7.	Aisyah	2	2	2	2	2	10	70
8.	Ainun	2	2	2	2	2	10	50
9.	Annisa Rana Sakirah	3	2	2	2	3	12	60
10.	Jumiati	2	2	2	2	3	11	55
11.	Kafka Dirga	2	3	3	3	4	15	75
12.	Muh. Rizki Aidil	2	2	2	2	2	10	50
13.	Muh. Fadli Yusuf Irbar	3	3	3	2	4	15	75
14.	Muh. Alif Daffa	2	3	3	2	2	12	60
15.	Muh. Ilyas	2	2	2	3	3	12	60
16.	Muh. Farhan	2	2	3	2	4	13	65
17.	Muh. Faqih	4	3	2	3	3	15	75
18.	Nurul Asmaul Husna	4	3	3	2	3	15	75

19.	Nur Asiva	3	4	2	3	2	14	70
20.	Nur Khalifah	2	3	2	2	2	11	55
21.	Rian	1	2	2	2	2	9	45
22.	Reski Bumi Langit	2	2	2	2	2	10	50
23.	Reza	2	2	1	2	2	9	45
24.	Riska Aulia Adi Sastra	1	2	1	2	2	8	40
25.	Safirah Azzahra	2	2	2	2	2	10	50
26.	Saskia Deameka	4	3	2	3	2	14	70
27.	Tufail	3	2	2	2	4	13	65

Bontoramba, Mei 2018

Peneliti

### Hasil Pos-Test Kemampuan Membaca Murid Kelas I (Penilaian Peneliti)

No.	Nama	Aspek					Jmlh skor	Nilai (jml skor/skor maks)x 100
		Pemahaman	Penugkaan	Kelancaran	Ketepatan	Sikap		
1.	Abrar Rayyan	4	3	3	3	3	16	80
2.	Anis Ramadani	3	3	3	4	3	16	80
3.	Aril Raihan	3	2	2	2	3	12	60
4.	Asrul	3	3	3	2	4	15	75
5.	Ahnaf	3	2	3	4	3	15	75
6.	Aulia Tunnisa	3	3	3	2	4	15	75
7.	Aisyah	3	3	3	3	4	16	80
8.	Ainun	3	3	3	2	3	14	70
9.	Annisa Rana Zakirah	4	3	3	3	3	16	80
10.	Jumiati	2	2	3	2	4	13	65
11.	Kafka Dirga	3	3	4	3	4	17	85
12.	Muh. Rizki Aidil	4	3	3	4	3	17	85
13.	Muh. Fadli Yusuf Irbar	3	3	4	3	4	17	85
14.	Much Alif Daffa	3	3	2	4	3	15	75
15.	Muh. Ilyas	3	2	3	3	3	14	70
16.	Muh. Farhan	3	2	3	3	4	15	75
17.	Muh. Faqih	4	3	4	3	4	18	90
18.	Nurul Asmaul Husna	4	4	3	3	4	18	90

19.	Nur Asiva	4	4	3	3	4	18	90
20.	Nur Khalifa	3	2	2	2	3	12	60
21.	Rian	2	3	3	2	3	13	65
22.	Rezki Bumi Langit	3	2	3	3	4	15	75
23.	Reza	2	2	2	2	3	11	55
24.	Riska Aulia Adi Sastra	3	2	3	3	4	15	75
25.	Safirah Azzahrah	4	2	3	3	3	15	75
26.	Saskia Deameka	3	3	3	4	2	15	75
27.	Tufail	2	2	2	2	3	18	55

Bontoramba, Mei 2018

Peneliti

**Lampiran III**

**HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID**

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	<b>PRETEST</b>	28	28	28	<b>POSTTEST</b>	28	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		24	17	28		23	82,14	Aktif
3.	Murid yang aktif dalam proses pembelajaran		25	26	26		25,66	91,66	Aktif
4.	Murid yang tidak aktif pada saat membaca permulaan.		3	2	2		2,33	8,33	Tidak Aktif
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan individu.		22	20	24		22	78,57	Aktif
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.		18	22	24		21,33	76,19	Aktif
7.	Murid yang mengajukan diri untuk membacadidepankelas		17	20	23		20	71,42	Aktif
8.	Murid yang mengajukan diri untuk memberikan tanggapan dan saran mengenai membaca permulaan		5	15	23		14,33	51,19	Aktif
9.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya pada saat pembelajaranmembaca permulaan berlangsung		10	20	22		17,33	61,90	Aktif
10.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir		18	20	23		20,33	72,61	Aktif

	pembelajaran								
	Rata-rata							76,90	Aktif

## Lampiran IV

### DOKUMENTASI

#### Observasi Kelas



Proses tes lisan kemampuan membaca murid kelas I



Proses sebelum digunakan media *Big Book* (pretest)





Proses Penggunaan media *Big Book* (Pretest)









## RIWAYAT HIDUP



ASTI A lahir pada tanggal 16 Desember 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Muh Arif dan Kasmawati. Penyusun mengenyam pendidikan dasar pada tahun 2002 di SD Negeri Balang Baru I Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sul-Sel, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama pada tahun 2008 di SMP Negeri 18 Makassar dan tamat pada tahun 2011, setelah tamat dari SMP penyusun melanjutkan sekolahnya di SMK Negeri I Makassar dan tamat pada tahun 2014.

Setelah tamat SMK, penyusun melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2014. Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.